

**PEDOMAN
PEMILIHAN MAHASISWA BERPRESTASI
PROGRAM DIPLOMA**

**DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
2015**

KATA PENGANTAR

Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) yang berlangsung sejak tahun 2004 telah memberikan dampak positif pada budaya berprestasi dan menghargai prestasi serta karya mahasiswa di kalangan perguruan tinggi. Mawapres secara langsung atau tidak langsung dapat mengangkat martabat mahasiswa dan perguruan tingginya. Untuk dapat menyelenggarakan kegiatan baik proses maupun hasil yang terbaik, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan setiap tahun memperbaiki dan atau menyempurnakan pedoman atau aturan penyelenggaraan.

Sejalan dengan visi, misi dan program kerja pemerintah, pengembangan kemahasiswaan diarahkan untuk mengembangkan kemandirian dan kepribadian. Relevan dengan itu, ma besar Mawapres tahun ini adalah Kemandirian dan Kepribadian Bangsa.

Pemilihan Mawapres ini akan terus ditingkatkan kualitasnya dalam rangka memberikan motivasi berprestasi di kalangan mahasiswa dan menciptakan budaya akademik yang baik. Selain itu, diharapkan proses pemilihan ini dapat diadopsi menjadi sebuah sistem pembinaan prestasi di perguruan tinggi.

Seperti tahun lalu, tahun ini pemilihan Mawapres diselenggarakan dalam dua kelompok pemilihan, yaitu Mawapres Program Sarjana dan Mawapres Program Diploma. Perbedaan penyelenggaraan terutama terletak pada prosedur pemilihan dan atau cara penilaian.

Buku pedoman ini merupakan pedoman penyelenggaraan pemilihan Mawapres Program Diploma untuk acuan bagi penyelenggara pemilihan Mawapres Program Diploma baik di tingkat Perguruan Tinggi, Kopertis Wilayah maupun nasional.

Kepada pimpinan Perguruan Tinggi dan Kopertis Wilayah serta dosen pendamping, para juri dan semua pihak yang terlibat dan mendukung kegiatan ini kami mengucapkan terima kasih, semoga layanan dan atau dedikasi kita di bidang kemahasiswaan ini mendapat ridho dari Allah SWT.

Jakarta, Februari 2015
Direktur Jenderal
Pembelajaran dan Kemahasiswaan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	1
C. Tujuan	2
D. Peserta	2
E. Pengertian.....	2
II. PERSYARATAN	3
A. Persyaratan Umum	3
B. Persyaratan Khusus	3
III. PROSEDUR PEMILIHAN	4
A. Tingkat Perguruan Tinggi dan Kopertis Wilayah.....	4
B. Tingkat Nasional.....	4
1. Pendaftaran.....	4
2. Seleksi.....	4
IV. PENILAIAN.....	6
A. Komponen Penilaian	6
B. Bidang Penilaian.....	6
C. Uraian Komponen Penilaian.....	6
1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).....	6
2. Karya Tulis Ilmiah.....	7
3. Prestasi/Kemampuan yang Diunggulkan	10
4. Bahasa Inggris/Asing.....	10
5. Video.....	11
6. Kepribadian	11
D. Pelaksanaan Penilaian.....	11
1. Tingkat Perguruan Tinggi dan Kopertis Wilayah	11
2. Tingkat Nasional	11
V. JADWAL KEGIATAN.....	13
VI. PENDANAAN DAN PENGHARGAAN.....	14
A. Pendanaan	14
B. Penghargaan.....	14
VII. PENUTUP	15
LAMPIRAN.....	16
Lampiran 1.....	17
Lampiran 2.....	18
Lampiran 3.....	19
Lampiran 4.....	20
Lampiran 5.....	21
Lampiran 6.....	22
Lampiran 7.....	23
Lampiran 8.....	24
Lampiran 9.....	25
Lampiran 10.....	26
Lampiran 11	27
Lampiran 12.....	28

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik (mahasiswa) agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung-jawab. Perguruan tinggi secara terus-menerus mengembangkan budaya akademik yang demokratis agar dapat mendukung pelaksanaan proses pembelajaran yang mengarahkan mahasiswa menjadi insan cerdas komprehensif, dan kompetitif.

Mahasiswa diharapkan tidak hanya menekuni ilmu dalam bidangnya saja, tetapi juga beraktivitas untuk mengembangkan *soft skills*-nya agar menjadi lulusan yang mandiri, penuh inisiatif, bekerja secara cermat, penuh tanggung jawab dan tangguh. Kemampuan ini dapat diperoleh mahasiswa melalui pembekalan secara formal dalam kurikulum pembelajaran, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Namun, tidak semua mahasiswa mau dan mampu untuk menjadi pembelajar yang sukses. Acapkali mahasiswa dengan nilai akademik yang tinggi tidak memanfaatkan peluang untuk menggunakan waktunya dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. Sebaliknya mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan dan kegiatan pengembangan *soft skills* tidak memperoleh nilai akademik yang tinggi. Sementara itu, dalam era persaingan bebas dibutuhkan lulusan yang memiliki *hard skills* dan *soft skills* yang seimbang. Oleh karenanya di tiap perguruan tinggi perlu melakukan identifikasi mahasiswa yang berprestasi di kedua kompetensi itu dan yang terbaik perlu diberi penghargaan sebagai mahasiswa yang berprestasi (Mawapres).

Di sisi lain perguruan tinggi juga diharapkan melaksanakan pendidikan dengan memperhatikan sinergitas dan keharmonisan bidang kurikuler, ko dan ekstra kurikuler yang capaiannya diharapkan dapat memiliki kompetensi baik *hardskill* maupun *softskill* secara seimbang.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang Undang Republik Indonesia No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 154 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi.

C. Tujuan

1. Memilih dan memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang meraih prestasi tinggi.
2. Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler sebagai wahana menyinergikan *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa.
3. Mendorong perguruan tinggi untuk mengembangkan budaya akademik yang dapat memfasilitasi mahasiswa mencapai prestasi yang membanggakan secara berkesinambungan.

D. Peserta

Peserta Pemilihan Mawapres adalah mahasiswa aktif pada perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang terdaftar di PD-Dikti.

E. Pengertian

Mawapres adalah mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi tinggi, baik kurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

II. PERSYARATAN

A. Persyaratan Umum

Persyaratan umum adalah persyaratan yang harus dipenuhi oleh peserta sebagai kelengkapan pemilihan mahasiswa berprestasi, yaitu:

1. Warga Negara Republik Indonesia.
2. Terdaftar di PD-Dikti dan aktif sebagai mahasiswa program Diploma maksimal semester VI dan pada saat pemilihan Mawapres di tingkat nasional belum dinyatakan lulus, serta berusia tidak lebih dari 22 tahun untuk D-3 dan 23 tahun untuk D-4 pada tanggal 1 Januari 2015 yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku.
3. Indeks Prestasi Kumulatif (IP seluruh matakuliah yang lulus) rata-rata minimal 3,00.
4. Surat Pengantar dari pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan (Wakil Rektor/Ketua) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang diusulkan adalah pemenang pertama hasil seleksi perguruan tinggi yang bersangkutan.
5. Belum pernah menjadi finalis pemilihan Mawapres tingkat nasional pada tahun-tahun sebelumnya.

B. Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus adalah persyaratan yang harus dipenuhi oleh peserta pemilihan Mawapres, yang akan dinilai oleh tim juri sesuai dengan prestasi calon Mawapres, yaitu:

1. Rekapitulasi Indeks Prestasi per semester.
2. Karya Tulis Ilmiah yang ditulis dalam bahasa Indonesia baku.
3. Ringkasan (bukan abstrak) yang ditulis dalam bahasa Inggris.
4. Prestasi/Kemampuan yang Diunggulkan (10 terbaik) yang dilengkapi dengan dokumen pendukung sebagai bukti.
5. Kemampuan berbahasa Inggris dan Bahasa PBB lainnya (bila ada/mampu).

III. PROSEDUR PEMILIHAN

Pemilihan Mawapres dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat jurusan/departemen; fakultas; perguruan tinggi (Universitas/Institut/Sekolah Tinggi); dan tingkat nasional, dengan prosedur dan tahapan sebagai berikut.

A. Tingkat Perguruan Tinggi dan Kopertis Wilayah

Prosedur pemilihan Mawapres pada tingkat perguruan tinggi (PTN/PTS) diatur sebagai berikut:

1. Pemilihan Mawapres tingkat jurusan/departemen/bagian; fakultas, dilaksanakan oleh panitia yang dibentuk dan disahkan oleh jurusan/departemen/bagian; fakultas.
2. Pemilihan Mawapres tingkat perguruan tinggi dilaksanakan oleh panitia yang dibentuk dan disahkan oleh pimpinan perguruan tinggi yang bersangkutan;
3. Hasil pemilihan pada setiap jenjang (jurusan/departemen/bagian; fakultas dan perguruan tinggi) dituangkan dalam Berita Acara Pemilihan.
4. Mawapres terbaik, 1 (satu) orang hasil dari pemilihan di PTN dikirimkan ke tingkat nasional.
5. Mawapres terbaik, 1 (satu) orang dari pemilihan di perguruan tinggi dikirimkan ke tingkat nasional.

B. Tingkat Nasional

Pemilihan Mawapres di tingkat nasional dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Ristek dan Dikti, dengan tahapan sebagai berikut.

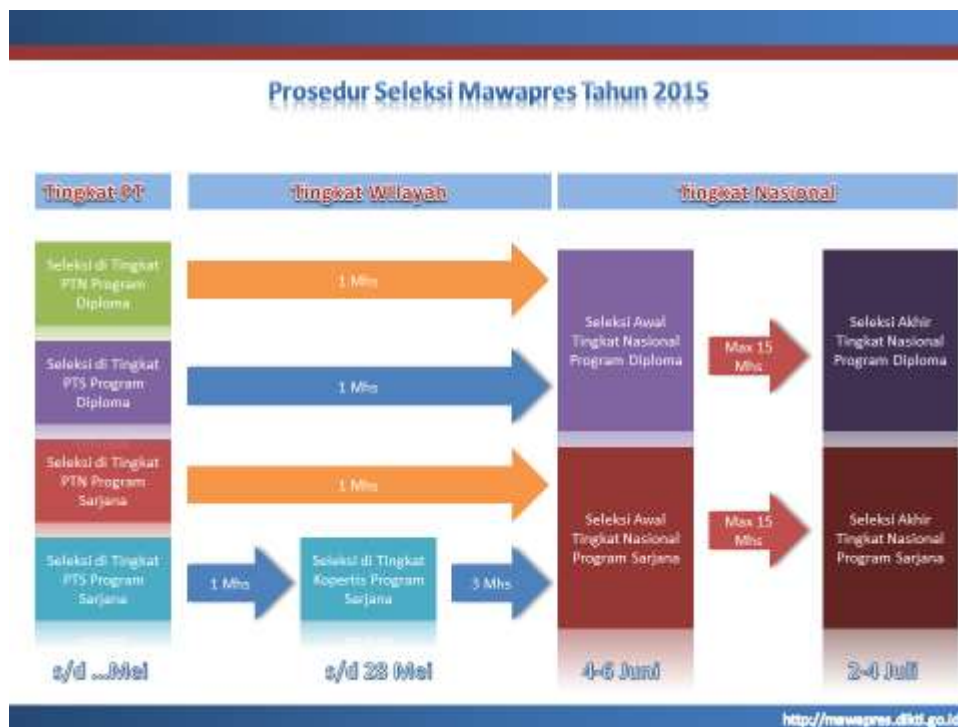
1. Pendaftaran
 - a. Perguruan tinggi mendaftarkan 1 (satu) calon Mawapres Diploma (untuk mendapatkan PIN) melalui <http://mawapres.dikti.go.id>.
 - b. Calon Mawapres dengan menggunakan PIN, melengkapi isian formulir/mengunggah data dan atau persyaratan sesuai ketentuan (formulir pendaftaran, biodata, foto, IPK, karya tulis ilmiah dan ringkasan, link video, kemampuan/prestasi unggulan).
 - c. Pendaftaran mulai tanggal **11 s.d. 28 Mei 2015**.
2. Seleksi
 - a. Seleksi tahap awal (*desk evaluation*) dilakukan melalui sistem penilaian berdasarkan:
 - 1) persyaratan administrasi,
 - 2) karya tulis ilmiah,
 - 3) ringkasan karya tulis ilmiah berbahasa Inggris (bukan abstrak),

- 4) data prestasi/kemampuan yang diunggulkan,
 - 5) kemampuan berbahasa Inggris/asing melalui video yang diunggah.
- b. Seleksi tahap akhir dilakukan terhadap Mawapres yang lolos seleksi tahap awal. Penilaian tahap akhir dilakukan berdasarkan:
- 1) Hasil penilaian naskah dan presentasi karya tulis ilmiah,
 - 2) Wawancara dan klarifikasi terhadap prestasi/kemampuan yang diunggulkan (pencapaian/penghargaan/pengakuan/rekam jejak yang relevan),
 - 3) Presentasi dan diskusi dalam bahasa Inggris,
 - 4) Tes dan pengamatan kepribadian.

Bagi mahasiswa yang dinyatakan sebagai finalis tingkat nasional wajib membawa berkas/dokumen pendukung asli berupa: sertifikat/karya/penghargaan/pengakuan/ rekam jejak yang relevan, serta *softfile* karya tulis ilmiah (format doc) untuk ditunjukkan/diserahkan kepada juri.

Hasil penilaian tahap akhir akan diumumkan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset dan Dikti.

Secara ringkas prosedur pemilihan Mawapres dapat dilihat di dalam bagan berikut.



IV. PENILAIAN

A. Komponen Penilaian

Pemilihan Mawapres merujuk pada kinerja individu mahasiswa yang memenuhi kriteria pemilihan yang terdiri atas lima unsur, yaitu:

1. IP Kumulatif ,
2. Karya tulis ilmiah beserta ringkasan,
3. Prestasi/kemampuan yang diunggulkan,
4. Bahasa Inggris dan Bahasa PBB lainnya (bila ada),
5. Kepribadian.

B. Bidang Penilaian

Program diploma yang merupakan jenis pendidikan vokasi, menyiapkan lulusan untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu dan sarjana terapan, maka bidang penilaian di dalam Mawapres program Diploma tahun 2015, seperti tahun lalu, dibatasi pada bidang ilmu Terapan.

C. Uraian Komponen Penilaian

1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah seluruh nilai matakuliah rata-rata yang lulus sesuai dengan aturan masing-masing perguruan tinggi dan disahkan oleh Dekan. IPK hanya dinilai dalam proses pemilihan Mawapres sampai pemilihan tingkat perguruan tinggi.

Contoh tabel rekapitulasi IPK seperti berikut.

Nama :
Jur/Dep/Bag. :
Fakultas :

Semester	Tahun Akademik	Nilai IP	Jumlah SKS yang Telah Diambil
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
IPK - Total SKS			

2. Karya Tulis Ilmiah

a. Pengertian

Karya tulis ilmiah yang dimaksud dalam pedoman ini merupakan tulisan ilmiah yang menjelaskan atau menguraikan konsep atau produk yang dibuat mahasiswa berupa rancangan atau *prototype* dengan kandungan kreativitas dan inovasi.

b. Tema dan Topik Tulisan

Tema pemilihan Mawapres tahun ini adalah: **“Kemandirian dan Kepribadian Bangsa”**

Berikut ini beberapa topik yang dapat dijadikan acuan:

- 1) Akuntansi
- 2) Sistem Informasi
- 3) Pertanian
- 4) Arsitektur
- 5) Bisnis
- 6) Teknik
- 7) Kesehatan
- 8) Olahraga
- 9) Media massa dan komunikasi
- 10) Transportasi
- 11) Lainnya

c. Sifat dan Isi Tulisan

Sifat dan isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Kreatif dan Inovatif
 - a) Tulisan merupakan penjelasan yang mengandung analisis atas produk yang berupa rancangan atau *prototype*.
 - b) Tulisan didukung oleh pengalaman empirik, data dan atau informasi dari sumber pertama dan terpercaya
 - c) Karya asli (bukan karya jiplakan).
- 2) Logis dan Sistematis, yaitu tiap langkah penulisan dirancang secara sistematis dan runtut.
- 3) Tidak harus sejalan dengan bidang ilmu (program studi) mahasiswa.
- 4) Belum pernah diikuti sertakan dalam lomba karya tulis pada tingkat manapun kecuali pada rangkaian pemilihan Mawapres tahun ini.

d. Dosen Pendamping

Penulisan karya tulis ilmiah dianjurkan untuk didampingi oleh dosen pendamping, namun tetap menjaga keaslian gagasan atau karya mahasiswa.

e. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi rancangan yang teratur sebagai berikut:

- 1) Bagian Awal

- a) Halaman Judul (huruf kapital, mencantumkan nama penulis, nomor induk mahasiswa, perguruan tinggi asal dan logonya).
 - b) Lembar Pengesahan (memuat judul, nama penulis, dan nomor induk mahasiswa) ditandatangani oleh Dosen Pendamping, dan pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan lengkap dengan stempel perguruan tinggi, dan diberi tanggal sesuai dengan hari pengesahan.
 - c) Kata Pengantar dari penulis.
 - d) Daftar isi dan daftar lain yang diperlukan seperti daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.
 - e) Ringkasan terdiri atas 500–600 kata ditulis dalam Bahasa Inggris/asing yang ditulis pada lembar terpisah untuk keperluan penilaian kemampuan berbahasa Inggris/asing.
- 2) Bagian Inti
- a) Pendahuluan
Bagian Pendahuluan berisi latar belakang dan perumusan masalah, uraian singkat mengenai gagasan kreatif yang ingin disampaikan, tujuan dan manfaat yang ingin dicapai melalui penulisan serta metode studi pustaka yang dilakukan.
 - b) Deskripsi Produk
Uraian tentang produk yang dihasilkan dan uraian mengenai pembuatan (bahan, alat, proses, cara) termasuk waktu.
 - c) Hasil dan Pembahasan
Bagian ini berisi analisis kemanfaatan produk dalam menunjang pembangunan dan atau kemandirian bangsa untuk menyelesaikan masalah di Indonesia atau Indonesia lebih mandiri.
 - d) Penutup
Pernyataan promotif tentang rancangan atau produk yang dihasilkan dan rekomendasi penyempurnaan untuk peningkatan mutu dan pemanfaatan atau komersialisasi.
- 3) Bagian Akhir
Bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran jika diperlukan.

f. Tatacara Penulisan

- 1) Jumlah halaman minimal 6 halaman dan maksimal 10 halaman, menggunakan Bahasa Indonesia baku.
- 2) Naskah diketik 1,5 spasi dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf “Times New Roman atau Arial 12”, kecuali untuk ringkasan diketik satu spasi. Batas pengetikan: samping kiri 4 cm, samping kanan 3 cm, batas atas 4 cm, dan batas bawah 3 cm.
- 3) Jarak pengetikan antara Bab dan Sub-bab 3 spasi, Sub-bab dan kalimat di bawahnya 1,5 spasi.

- 4) Judul Bab diketik di tengah-tengah dengan huruf besar dan dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa garis bawah. Judul Sub-bab ditulis mulai dari sebelah kiri, huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (huruf kapital), kecuali kata-kata tugas, seperti yang, dari, dan. Judul anak Sub-bab ditulis mulai dari sebelah kiri dengan indensi 1 (satu) cm diberi garis bawah. Huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (huruf kapital), kecuali kata-kata tugas, seperti yang, dari, dan. Jika masih ada subjudul dalam tingkatan yang lebih rendah, ditulis seperti pada butir (3) di atas, lalu diikuti oleh kalimat berikutnya.
- 5) Alinea baru diketik sebaris dengan baris di atasnya dengan jarak 2 spasi. Pengetikan kutipan langsung yang lebih dari 3 baris diketik 1 (satu) spasi menjorok ke dalam dan semuanya tanpa diberi tanda petik.
- 6) Penomoran Halaman
 - a. Bagian pendahuluan yang meliputi halaman judul, lembar pengesahan, kata pengantar, dan daftar isi memakai angka romawi kecil dan diketik sebelah kanan bawah (i, ii, dan seterusnya);
 - b. Bagian tubuh/pokok sampai dengan bagian penutup memakai angka arab dan diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas (1, 2, 3, dan seterusnya);
 - c. Nomor halaman pertama dari tiap Bab tidak ditulis tetapi tetap dihitung.
- 7) Pemakaian huruf, tanda baca dan penulisan kata mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.
- 8) Tata Bahasa
 - a. Fungsi tata bahasa digunakan dengan taat asas dan tegas sehingga subjek dan predikat harus selalu ada;
 - b. Penggunaan ejaan dan istilah resmi;
 - c. Bahasa yang digunakan bersih dari unsur dialek daerah, variasi bahasa Indonesia, dan bahasa asing yang belum dianggap sebagai unsur bahasa Indonesia, kecuali untuk istilah bidang ilmu tertentu.
- 9) Daftar Pustaka
 - a. Penulisan daftar pustaka untuk buku dimulai dengan menulis nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, tempat terbit, nama penerbit, dan nomor halaman.
 - b. Penulisan daftar pustaka untuk jurnal dimulai dengan nama penulis, tahun, judul tulisan, nama jurnal, volume, dan nomor halaman.
 - c. Penulisan daftar pustaka yang diperoleh dari internet ditulis alamat lamannya.

3. Prestasi/Kemampuan yang Diunggulkan

Prestasi/kemampuan unggulan yang diraih selama menjadi mahasiswa khususnya kegiatan ko dan ekstrakurikuler yang mendapatkan pengakuan dan atau penghargaan yang berdampak positif pada perguruan tinggi dan masyarakat. Prestasi yang dimaksud bukan sekadar berpartisipasi pada kegiatan tertentu, tetapi menjadi penggerak/motivator/pemberdaya masyarakat, juara/finalis atau sekurang-kurangnya mendapatkan predikat tertentu. Jumlah prestasi yang diunggulkan maksimal 10 jenis. Penulisannya sesuai format berikut.

Tabel Data Prestasi/Kemampuan Yang Diunggulkan

No	Prestasi/Kemampuan yang diunggulkan	Pencapaian/Penghargaan/Pengakuan	Tahun Perolehan	Lembaga Pemberi/Event	Individu/Kelompok	Tingkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.						
2.						
10						

Keterangan

- (1) Sudah jelas
- (2) Isikan 10 judul/nama prestasi yang diunggulkan mulai dari yang dinilai terbaik
- (3) Isikan: hasil pencapaian, contoh: juara I; hasil penghargaan, contoh: piagam penghargaan; hasil pengakuan, contoh: diundang untuk tampil di Istana negara
- (4) Sudah jelas
- (5) Isikan lembaga / individu yang memberikan
- (6) Sudah jelas
- (7) Isikan salah satu: Internasional / Regional / Nasional / Provinsi dengan menjelaskan secara ringkas tentang kegiatan, penyelenggara, jumlah dan distribusi asal peserta di lembar terpisah.

4. Bahasa Inggris/Asing

Penilaian bahasa Inggris/asing dilakukan melalui dua tahap yaitu (1) penulisan **ringkasan (bukan abstrak)** berbahasa Inggris/asing dari karya tulis ilmiah, dan (2) presentasi dan diskusi dalam bahasa Inggris/asing. Ringkasan berisi latar belakang, rumusan masalah, metodologi, hasil dan simpulan. Ringkasan terdiri atas 500–750 kata, ditulis dengan menggunakan 1,5 spasi di kertas berukuran A4.

Penulisan ringkasan bertujuan untuk menilai kecakapan mahasiswa dalam menulis berbahasa Inggris/asing. Presentasi dengan topik tertentu yang dilanjutkan dengan diskusi bertujuan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi lisan.

5. Video

Video yang diunggah berdurasi maksimal 6 menit, berisi uraian peserta dalam Bahasa Inggris (menghadap kamera), tentang topik terkait karya ilmiah (tidak diperbolehkan menggunakan animasi atau sejenis).

Pastikan memasukkan URL video dengan benar. Contoh link video: <https://www.youtube.com/watch?v=FwXX0La87tQ>

6. Kepribadian

Kisi-kisi penilaian terdiri atas: sikap sesuai dengan prestasi yang dicapai, cenderung berpikiran maju, dan tidak menunjukkan perilaku yang tidak patut. Hasil penilaian kepribadian tidak dikuantifikasikan, tetapi dijadikan syarat untuk menentukan kepatutan sebagai Mawapres.

D. Pelaksanaan Penilaian

1. Tingkat Perguruan Tinggi dan Kopertis Wilayah

Unsur-unsur yang dinilai pada seleksi di perguruan tinggi dan Kopertis Wilayah adalah sebagai berikut:

- 1) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), dengan bobot 20%;
- 2) Karya tulis ilmiah yang terdiri atas nilai tulisan dan presentasi, dengan bobot 30%;
- 3) Prestasi/Kemampuan yang Diunggulkan, dengan bobot 30%; dan
- 4) Bahasa Inggris, dengan bobot 20%.

Tabel penilaian dapat dilihat pada **Lampiran 1**. Perguruan tinggi atau Kopertis dapat melengkapi komponen atau unsur-unsur penilaian dengan tetap memperhatikan relevansinya dengan penilaian di tingkat nasional.

2. Tingkat Nasional

Pada tingkat nasional penilaian dilakukan oleh tim yang ditunjuk oleh Ditjen Dikti. Penilaian tingkat nasional dilakukan dalam dua tahap, yaitu penilaian awal (*desk evaluation*) dan penilaian akhir (presentasi dan wawancara). Unsur-unsur yang dinilai pada seleksi tingkat nasional adalah:

- 1) Karya tulis ilmiah
 - 40% naskah/tulisan
 - 60% presentasi
- 2) Prestasi / kemampuan yang diunggulkan
 - 40% dokumen
 - 60% wawancara
- 3) Bahasa Inggris/asing
 - 40% Ringkasan
 - 60% Presentasi dan Diskusi
- 4) Kepribadian berdasarkan penilaian psikotes.

Penetapan pemenang dilakukan dengan menjumlahkan nilai dari empat unsur di atas. Nilai tertinggi akan dijadikan ukuran untuk menentukan Mawapres terbaik.

Instrumen penilaian karya tulis ilmiah yang digunakan terdapat pada **Lampiran 2**, sedangkan rincian penilaian presentasinya dapat dilihat pada **Lampiran 3**. Terkait dengan plagiasi, calon Mawapres harus membuat Pernyataan sesuai Formulir di **Lampiran 4**.

Penilaian prestasi/kemampuan yang diunggulkan menggunakan format pada **Lampiran 5, 6 dan 7**. Penilaian Bahasa Inggris/asing dilakukan terhadap kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan (ringkasan karya tulis ilmiah). Komponen penilaian bahasa Inggris/asing pada tahap awal dan akhir dapat dilihat pada **Lampiran 8 dan Lampiran 9**.

Komposisi penilaian tahap awal di tingkat nasional dapat dilihat pada **Lampiran 10**, sedangkan tahap akhir dapat dilihat pada **Lampiran 11**.

Penilaian kepribadian di perguruan tinggi dapat dilakukan menggunakan alat tes yang disediakan oleh perguruan tinggi masing-masing (wawancara, tes tertulis dan sebagainya), dan bila diperlukan penilaian atau pengamatan sejawat, pendidik.

Jika salah satu komponen penilaian memiliki nilai di bawah 60% dari nilai maksimum dan atau hasil penilaian tes kepribadian tidak memenuhi kriteria, maka mahasiswa yang bersangkutan tidak dapat dinominasikan menjadi Mawapres tingkat nasional.

Pada penilaian tingkat nasional, juri tidak diperkenankan menilai mahasiswa dari perguruan tinggi asal juri yang bersangkutan.

V. JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan tentatif adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bulan Pada Tahun Anggaran									Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	Penyusunan pedoman											
2	Sosialisasi program											
3	Pemilihan tingkat perguruan tinggi dan Kopertis Wilayah											Disesuaikan dengan agenda PT
4	Pengiriman data calon Mawapres & berkas elektronik				11	29						http://mawapres.dikti.go.id
5	Penilaian nasional tahap awal (<i>Desk Evaluation</i>)						4-6					
6	Pengumuman & Undangan untuk Finalis Mawapres						12					Pemberitahuan melalui surat dan laman
7	Masukan publik						13	1				
8	Penilaian nasional (tahap akhir)							2-4				Seleksi secara lengkap
9	Pengumuman Mawapres tingkat nasional							4				

VI. PENDANAAN DAN PENGHARGAAN

A. Pendanaan

Pendanaan penyelenggaraan pemilihan pada tingkat perguruan tinggi ditanggung oleh masing-masing perguruan tinggi. Di tingkat nasional dibebankan kepada anggaran Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Ristek dan Dikti dan sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

B. Penghargaan

Mahasiswa yang terpilih sebagai Mawapres tingkat nasional akan diberi Piagam Penghargaan dan penghargaan lainnya dari Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Ristek dan Dikti. Mawapres tingkat perguruan tinggi diberi penghargaan dari perguruan tinggi sesuai dengan kebijakan lembaga yang bersangkutan

Mawapres terpilih juga mendapat prioritas untuk difasilitasi di berbagai program kemahasiswaan seperti beasiswa, seminar di luar negeri dan sejenis.

VII. PENUTUP

Pelaksanaan pemilihan Mawapres merupakan salah satu upaya untuk mendorong tumbuh-kembangnya kegiatan akademik yang baik sebagai bagian dari upaya menegakkan dan mengembangkan budaya akademik di lingkungan perguruan tinggi khususnya pengembangan budaya berkompetisi dan berprestasi.

Pedoman ini disampaikan kepada perguruan tinggi untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan pemilihan di tingkat perguruan tinggi dengan tetap memperhatikan situasi dan kondisi masing-masing, sehingga proses pemilihan dapat berjalan dengan baik.

Kriteria dan prosedur yang digunakan dalam Pedoman Pemilihan Mawapres ini akan terus diperbaiki agar lebih sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Kepada perguruan tinggi yang selalu aktif mengikuti atau mengirimkan peserta ke kegiatan ini, kami ucapkan terima kasih. Semoga niat baik dan kerja keras kita dapat menjadi kontribusi peningkatan mutu lulusan dan pendidikan tinggi pada umumnya serta menjadi amal baik bagi kita semua.

LAMPIRAN

**Rekapitulasi
Penilaian Mawapres
Tingkat Perguruan Tinggi**

Nama :
 Jur/Dep/Bag :
 Fakultas :

No.	Komponen yang Dinilai	Nilai
1	IP Kumulatif : $\frac{IPK}{4} \times 100 \times 20\%$	
2	Karya tulis ilmiah: $\frac{\text{Nilai tulisan} + \text{Nilai Presentasi}}{\text{Nilai tertinggi peserta}} \times 100 \times 30$	
3	Prestasi/Kemampuan yang Diunggulkan: $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai tertinggi peserta}} \times 100 \times 30 \%$	
4	Bahasa Inggris: $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai tertinggi peserta}} \times 100 \times 20 \%$	
Total Nilai : (maksimal 100)		

....., 2015
 Ketua Penilai,

.....

**Formulir Penilaian
Naskah Karya Tulis Ilmiah Mawapres
Mawapres Tingkat Nasional Tahap Awal**

Nama Peserta :

Jurusan :

Fakultas :

Perguruan Tinggi :

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Skor terbobot
2.	Topik yang dikemukakan: <ul style="list-style-type: none"> • Penulisan dan kesesuaian judul dengan tema, topik yang dipilih dan isi karya tulis • Aktualitas topik dan fokus bahasan yang dipilih 	10 (5) (5)		
3.	Mutu Gagasan: <ul style="list-style-type: none"> • Kreatif, inovatif dan bermanfaat bagi masyarakat • Keaslian gagasan • Kejelasan pengungkapan ide, sistematika pengungkapan ide 	30 (10) (10) (10)		
4.	Data dan sumber informasi: <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian informasi dengan acuan yang digunakan • Keakuratan data dan informasi 	15 (8) (7)		
5.	Analisis, Sintesis, dan Simpulan <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menganalisis dan mensintesis • Kemampuan menyimpulkan bahasan • Kemampuan memprediksi dan mentransfer gagasan untuk dapat diadopsi 	30 (10) (10) (10)		
6.	Format Makalah: <ul style="list-style-type: none"> • Tata tulis: ukuran kertas, tipografi, kerapihan ketik, tata letak, jumlah halaman • Penggunaan Bahasa Indonesia baku 	15 (8) (7)		
	SKOR TERBOBOT TOTAL	100		

Catatan:

1. Nilai skor yang diberikan berkisar dari 4 sampai dengan 10
2. Skor terbobot = bobot × nilai skor
3. Bobot KI: 60%

....., 2015

Juri,

.....

LAMPIRAN 3

**Formulir Penilaian
Presentasi Karya Tulis Ilmiah Mawapres
Mawapres Tingkat Nasional Tahap Akhir**

Nomor Peserta :

Nama Peserta :

Perguruan Tinggi :

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Skor terbobot
1	Penyajian: <ul style="list-style-type: none"> • Sistematika penyajian dan isi • Alat bantu • Penggunaan bahasa tutur yang baku • Cara presentasi (sikap) • Ketepatan waktu 	40 (10) (10) (10) (5) (5)		
2	Tanya jawab: <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dan kecepatan jawaban • Cara menjawab 	60 (40) (20)		
	SKOR TERBOBOT TOTAL	100		

Catatan:

- a. Nilai skor yang diberikan berkisar dari 4 sampai dengan 10
- b. Skor terbobot = bobot × nilai skor
- c. Bobot presentasi: 40%

....., 2015
Juri,

.....

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Tempat/Tanggal Lahir :
Program Studi :
Fakultas :
Perguruan Tinggi :
Judul Karya Ilmiah :
.....

Dengan ini menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya sampaikan pada kegiatan Pemilihan Mawapres ini adalah benar karya saya sendiri atau bukan merupakan plagiasi.

Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya sampaikan bukan karya saya sendiri/plagiasi, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk pembatalan predikat Mawapres.

....., 2015

Yang menyatakan

Meterai 6000

.....

LAMPIRAN 5

**Formulir Penilaian Tahap Awal
Prestasi / Kemampuan yang Diunggulkan
Mawapres Tingkat Nasional**

Nama Peserta :

Perguruan Tinggi :

No	Prestasi/ Kemampuan yang diunggulkan	Pencapaian/ Penghargaan/ Pengakuan	Tahun Perolehan	Lembaga Pemberi/ Event	Individu /Klp	Tingkat	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
Total							

....., 2015

Juri

.....

LAMPIRAN 6

Formulir Penilaian Prestasi/Kemampuan yang Diunggulkan

a. Pencapaian

Tingkat	Pencapaian	Sesuai Bidang		Bidang Lainnya	
		Individu	Kelompok	Individu	Kelompok
Internasional	Juara I	10	5	7	3,5
	Juara 2	8	4	5	2,5
	Juara 3	4	2	3	1,25
Regional	Juara I	8	4	5	2,5
	Juara 2	6	3	4	2
	Juara 3	3	1,5	2	1
Nasional	Juara I	6	3	4	2
	Juara 2	4	2	3	1,5
	Juara 3	2	1	1,5	0,75
Provinsi	Juara I	4	2	3	1,5
	Juara 2	2	1	1,5	0,75
	Juara 3	1	0,5	0,5	0,25

Catatan:

Apabila ditemukan pencapaian juara umum akan diberikan penambahan nilai 2 setelah perhitungan kumulatif.

b. Penghargaan/Pengakuan

Tingkat	Individu	Kelompok
Provinsi	2	1
Nasional	4	2
Regional	6	3
Internasional	8	4

LAMPIRAN 7

**Formulir Penilaian Tahap Akhir
Prestasi / Kemampuan yang Diunggulkan
Mawapres Tingkat Nasional**

Nomor Peserta :

Nama Peserta :

Perguruan Tinggi :

No	Komponen Penilaian	Bobot	Skor *)	Skor Terbobot
1	Sikap	5		
2	Cara menjawab	10		
3	Wawasan **	15		
4	Klarifikasi	20		
Total Nilai (maksimal 500)				

*) Skor maksimal 10

***) Wawasan kebangsaan, wawasan sesuai disiplin ilmu dan wawasan yang terkait dengan kemampuan/prestasi yang diunggulkan

....., 2015
Juri

.....

LAMPIRAN 8

**Formulir Penilaian Bahasa Inggris/Asing
Mawapres Tingkat Nasional Tahap Awal
(Penilaian terhadap Ringkasan Karya Tulis)**

Nama Peserta :

Jurusan :

Fakultas :

Perguruan Tinggi :

No	Komponen Penilaian	Sebaran Nilai	Nilai
1	Content	5-25	
2	Organization	5-25	
3	Vocabulary	5-20	
4	Language Use	5-20	
5	Mechanics	3-10	
	Total Nilai: (Maksimal 100)		

Catatan:

Video yang diunggah sebagai referensi tambahan

....., 2015
Juri,

.....

LAMPIRAN 9

**Formulir Penilaian Bahasa Inggris/Asing
Mawapres Tingkat Nasional Tahap Akhir
(Penilaian terhadap Presentasi)**

Nomor Peserta :

Nama Peserta :

Perguruan Tinggi :

No	Komponen Penilaian	Sebaran Nilai	Nilai
1	Grammar	5-25	
2	Accuracy	5-25	
3	Fluency	5-20	
4	Pronunciation	5-20	
5	Overall Performance	3-10	
	Total Nilai: (Maksimal 100)		

....., 2015
Juri,

.....

**Rekapitulasi
Penilaian Mawapres Tingkat Nasional
Tahap Awal**

Nama :
 Jurusan :
 Fakultas :
 Perguruan Tinggi :

No.	Komponen yang Dinilai	Nilai
1	Karya tulis ilmiah : $\frac{\sum \text{Nilai yang diperoleh}}{\sum \text{Juri yang menilai} \times 400} \times 100 \times 40\%$	
2	Prestasi/kemampuan yang diunggulkan: $\frac{\sum \text{Nilai yang diperoleh}}{\sum \text{Juri yang menilaix Max (nmp)}} \times 100 \times 35\%$	
3	Bahasa Inggris/asing : $\frac{\sum \text{Nilai yang diperoleh}}{\sum \text{Juri yang menilaix Max (nmp)}} \times 100 \times 25\%$	
Total Nilai : (maksimal 100)		

....., 2015
 Ketua Penilai,

.....

**Rekapitulasi
Penilaian Mawapres Tingkat Nasional
Tahap Akhir**

Nama :
 Jurusan :
 Fakultas :
 Perguruan Tinggi :

No	Komponen yang Dinilai	Nilai
1	Karya tulis ilmiah : $\left(\left(\frac{\sum \text{Nilai yang diperoleh}}{\sum \text{Juri yang menilai} \times 600} \times 100 \times 60\% \right) + (\text{Nilai thp awal terbobot}) \right) \times 40\%$	
2	Prestasi/kemampuan yang diunggulkan : $\left(\left(\frac{\sum \text{Nilai yang diperoleh}}{\sum \text{Juri} \times \text{Max (nmp)}} \times 100 \times 30\% \right) + (\text{Nilai thp awal terbobot}) \right) \times 35\%$	
3	Bahasa Inggris/asing : $\left(\left(\frac{\sum \text{Nilai yang diperoleh}}{\sum \text{Juri yang menilai} \times \text{Max(nmp)}} \times 100 \times 30\% \right) + (\text{Nilai thp awal terbobot}) \right) \times 25\%$	
Total Nilai : (maksimal 100)		

Catatan:

Nmp=nilai murni populasi

....., 2015
 Ketua Penilai,

.....

**FORMULIR PENDAFTARAN PESERTA
PEMILIHAN MAWAPRES TINGKAT NASIONAL
2015**

1. Judul Karya Ilmiah	
2. Nama Lengkap	
3. NIM	
4. Jenis Kelamin	Laki-laki / Perempuan *)
5. Tempat/tanggal lahir	
6. Alamat lengkap	
7. Telepon rumah	
8. Handphone	
9. Email	
10. URL/  	
11. Jenjang	Diploma
12. Program Studi	
13. Jurusan	
14. Fakultas	
15. Perguruan Tinggi	
16. Semester	
17. IPK	

Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang
Kemahasiswaan/
Koordinator Kopertis Wilayah *)

....., 2015
Calon Peserta,

.....
NIP.

.....
NIM.

*) Pilih yang sesuai

**PEDOMAN
PEMILIHAN MAHASISWA BERPRESTASI
PROGRAM SARJANA**

**DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
2015**

KATA PENGANTAR

Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) yang berlangsung sejak tahun 2004 telah memberikan dampak positif pada budaya berprestasi dan menghargai prestasi serta karya mahasiswa di kalangan perguruan tinggi. Mawapres secara langsung atau tidak langsung dapat mengangkat martabat mahasiswa dan perguruan tingginya. Untuk dapat menyelenggarakan kegiatan baik proses maupun hasil yang terbaik, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan setiap tahun memperbaiki dan atau menyempurnakan pedoman atau aturan penyelenggaraan.

Sejalan dengan visi, misi dan program kerja pemerintah, pengembangan kemahasiswaan diarahkan untuk mengembangkan kemandirian dan kepribadian. Relevan dengan itu, ma besar Mawapres tahun ini adalah Kemandirian dan Kepribadian Bangsa.

Pemilihan Mawapres ini akan terus ditingkatkan kualitasnya dalam rangka memberikan motivasi berprestasi di kalangan mahasiswa dan menciptakan budaya akademik yang baik. Selain itu, diharapkan proses pemilihan ini dapat diadopsi menjadi sebuah sistem pembinaan prestasi di perguruan tinggi.

Seperti tahun lalu, tahun ini pemilihan Mawapres diselenggarakan dalam dua kelompok pemilihan, yaitu Mawapres Program Sarjana dan Mawapres Program Diploma. Perbedaan penyelenggaraan terutama terletak pada prosedur pemilihan dan atau cara penilaian.

Buku pedoman ini merupakan pedoman penyelenggaraan pemilihan Mawapres Program Sarjana untuk acuan bagi penyelenggara pemilihan Mawapres Program Sarjana baik di tingkat Perguruan Tinggi, Kopertis Wilayah maupun nasional.

Kepada pimpinan Perguruan Tinggi dan Kopertis Wilayah serta dosen pendamping, para juri dan semua pihak yang terlibat dan mendukung kegiatan ini kami mengucapkan terima kasih, semoga layanan dan atau dedikasi kita di bidang kemahasiswaan ini mendapat ridho dari Allah SWT.

Jakarta, Februari 2015
Direktur Jenderal
Pembelajaran dan Kemahasiswaan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	1
C. Tujuan	2
D. Peserta	2
E. Pengertian.....	2
II. PERSYARATAN	3
A. Persyaratan Umum	3
B. Persyaratan Khusus	3
III. PROSEDUR PEMILIHAN	4
A. Tingkat Perguruan Tinggi dan Kopertis Wilayah.....	4
B. Tingkat Nasional.....	4
1. Pendaftaran.....	4
2. Seleksi.....	5
IV. PENILAIAN.....	6
A. Komponen Penilaian	6
B. Bidang Penilaian.....	6
C. Uraian Komponen Penilaian.....	6
1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).....	6
2. Karya Tulis Ilmiah.....	7
3. Prestasi/Kemampuan yang Diunggulkan	10
4. Bahasa Inggris/Asing.....	11
5. Video.....	11
6. Kepribadian	11
D. Pelaksanaan Penilaian.....	11
1. Tingkat Perguruan Tinggi dan Kopertis Wilayah	11
2. Tingkat Nasional	11
V. JADWAL KEGIATAN.....	13
VI. PENDANAAN DAN PENGHARGAAN.....	14
A. Pendanaan	14
B. Penghargaan.....	14
VII. PENUTUP	15
LAMPIRAN.....	16
Lampiran 1.....	17
Lampiran 2.....	18
Lampiran 3.....	19
Lampiran 4.....	20
Lampiran 5.....	21
Lampiran 6.....	22
Lampiran 7.....	23
Lampiran 8.....	24
Lampiran 9.....	25
Lampiran 10.....	26
Lampiran 11	27
Lampiran 12.....	28

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik (mahasiswa) agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung-jawab. Perguruan tinggi secara terus-menerus mengembangkan budaya akademik yang demokratis agar dapat mendukung pelaksanaan proses pembelajaran yang mengarahkan mahasiswa menjadi insan cerdas komprehensif, dan kompetitif.

Mahasiswa diharapkan tidak hanya menekuni ilmu dalam bidangnya saja, tetapi juga beraktivitas untuk mengembangkan *soft skills*-nya agar menjadi lulusan yang mandiri, penuh inisiatif, bekerja secara cermat, penuh tanggung jawab dan tangguh. Kemampuan ini dapat diperoleh mahasiswa melalui pembekalan secara formal dalam kurikulum pembelajaran, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Namun, tidak semua mahasiswa mau dan mampu untuk menjadi pembelajar yang sukses. Acapkali mahasiswa dengan nilai akademik yang tinggi tidak memanfaatkan peluang untuk menggunakan waktunya dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. Sebaliknya mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan dan kegiatan pengembangan *soft skills* tidak memperoleh nilai akademik yang tinggi. Sementara itu, dalam era persaingan bebas dibutuhkan lulusan yang memiliki *hard skills* dan *soft skills* yang seimbang. Oleh karenanya di tiap perguruan tinggi perlu melakukan identifikasi mahasiswa yang berprestasi di kedua kompetensi itu dan yang terbaik perlu diberi penghargaan sebagai mahasiswa yang berprestasi (Mawapres).

Di sisi lain perguruan tinggi juga diharapkan melaksanakan pendidikan dengan memperhatikan sinergitas dan keharmonisan bidang kurikuler, ko dan ekstra kurikuler yang capaiannya diharapkan dapat memiliki kompetensi baik *hardskill* maupun *softskill* secara seimbang.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang Undang Republik Indonesia No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 154 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi.

C. Tujuan

1. Memilih dan memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang meraih prestasi tinggi.
2. Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler sebagai wahana menyinergikan *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa.
3. Mendorong perguruan tinggi untuk mengembangkan budaya akademik yang dapat memfasilitasi mahasiswa mencapai prestasi yang membanggakan secara berkesinambungan.

D. Peserta

Peserta Pemilihan Mawapres adalah mahasiswa aktif pada perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang terdaftar di PD-Dikti.

E. Pengertian

Mawapres adalah mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi tinggi, baik kurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

II. PERSYARATAN

A. Persyaratan Umum

Persyaratan umum adalah persyaratan yang harus dipenuhi oleh peserta sebagai kelengkapan pemilihan mahasiswa berprestasi, yaitu:

1. Warga Negara Republik Indonesia.
2. Terdaftar di PD-Dikti dan aktif sebagai mahasiswa program Sarjana maksimal semester VIII dan pada saat pemilihan Mawapres di tingkat nasional belum dinyatakan lulus, serta berusia tidak lebih dari 23 tahun pada tanggal 1 Januari 2015 yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku.
3. Indeks Prestasi Kumulatif (IP seluruh matakuliah yang lulus) rata-rata minimal 3,00.
4. Surat Pengantar dari pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan (Wakil Rektor/Ketua) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang diusulkan adalah pemenang pertama hasil seleksi perguruan tinggi yang bersangkutan.
5. Belum pernah menjadi finalis pemilihan Mawapres tingkat nasional pada tahun-tahun sebelumnya.

B. Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus adalah persyaratan yang harus dipenuhi oleh peserta pemilihan Mawapres, yang akan dinilai oleh tim juri sesuai dengan prestasi calon Mawapres, yaitu:

1. Rekapitulasi Indeks Prestasi per semester.
2. Karya Tulis Ilmiah yang ditulis dalam bahasa Indonesia baku.
3. Ringkasan (bukan abstrak) yang ditulis dalam bahasa Inggris.
4. Prestasi/Kemampuan yang Diunggulkan (10 terbaik) yang dilengkapi dengan dokumen pendukung sebagai bukti.
5. Kemampuan berbahasa Inggris dan Bahasa PBB lainnya (bila ada/mampu).

III. PROSEDUR PEMILIHAN

Pemilihan Mawapres dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat jurusan/departemen; fakultas; perguruan tinggi (Universitas/Institut/Sekolah Tinggi); dan tingkat nasional, dengan prosedur dan tahapan sebagai berikut.

A. Tingkat Perguruan Tinggi dan Kopertis Wilayah

Prosedur pemilihan Mawapres pada tingkat perguruan tinggi (PTN/PTS) diatur sebagai berikut:

1. Pemilihan Mawapres tingkat jurusan/departemen/bagian; fakultas, dilaksanakan oleh panitia yang dibentuk dan disahkan oleh jurusan/departemen/bagian; fakultas.
2. Pemilihan Mawapres tingkat perguruan tinggi dilaksanakan oleh panitia yang dibentuk dan disahkan oleh pimpinan perguruan tinggi yang bersangkutan, sedangkan di tingkat Kopertis Wilayah dilaksanakan oleh panitia yang dibentuk dan disahkan oleh Koordinator Kopertis Wilayah yang bersangkutan.
3. Hasil pemilihan pada setiap jenjang (jurusan/departemen/bagian; fakultas dan perguruan tinggi) dituangkan dalam Berita Acara Pemilihan.
4. Mawapres terbaik, 1 (satu) orang hasil dari pemilihan di PTN dikirimkan ke tingkat nasional.
5. Mawapres terbaik, 1 (satu) orang dari pemilihan di PTS dikirimkan ke Kopertis Wilayah.
6. Tiga orang terbaik dari hasil pemilihan di tingkat Kopertis Wilayah dikirimkan ke tingkat nasional.

B. Tingkat Nasional

Pemilihan Mawapres di tingkat nasional dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Ristek dan Dikti, dengan tahapan sebagai berikut.

1. Pendaftaran
 - a. Perguruan tinggi negeri mendaftarkan 1 (satu) calon dan Kopertis Wilayah 3 (tiga) calon Mawapres Sarjana (untuk mendapatkan PIN per mahasiswa/PT) melalui <http://mawapres.dikti.go.id>. Kopertis Wilayah menyerahkan PIN kepada calon Mawapres melalui PTS pengirim.
 - b. Calon Mawapres dengan menggunakan PIN, melengkapi isian formulir/mengunggah data dan atau persyaratan sesuai ketentuan (formulir pendaftaran, biodata, foto, IPK, karya tulis ilmiah dan ringkasan, link video, kemampuan/prestasi unggulan).
 - c. Pendaftaran mulai tanggal **11 s.d. 28 Mei 2015**.

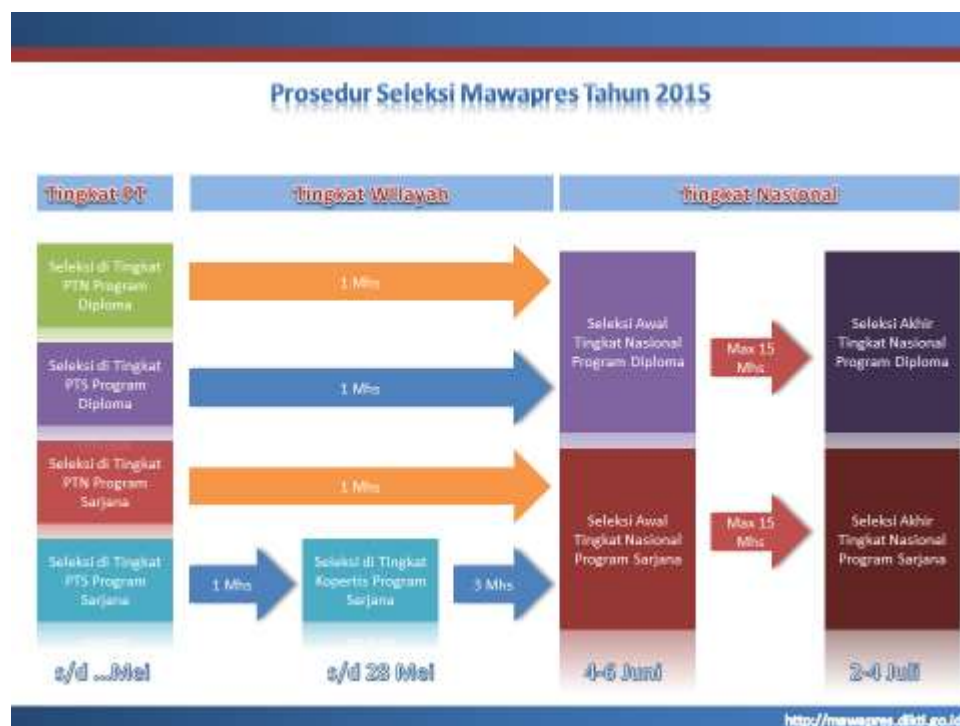
2. Seleksi

- a. Seleksi tahap awal (*desk evaluation*) dilakukan melalui sistem penilaian berdasarkan:
 - 1) persyaratan administrasi,
 - 2) karya tulis ilmiah,
 - 3) ringkasan karya tulis ilmiah berbahasa Inggris (bukan abstrak),
 - 4) data prestasi/kemampuan yang diunggulkan,
 - 5) kemampuan berbahasa Inggris/asing melalui video yang diunggah.
- b. Seleksi tahap akhir dilakukan terhadap Mawapres yang lolos seleksi tahap awal. Penilaian tahap akhir dilakukan berdasarkan:
 - 1) Hasil penilaian naskah dan presentasi karya tulis ilmiah,
 - 2) Wawancara dan klarifikasi terhadap prestasi/kemampuan yang diunggulkan (pencapaian/penghargaan/pengakuan/rekam jejak yang relevan),
 - 3) Presentasi dan diskusi dalam bahasa Inggris,
 - 4) Tes dan pengamatan kepribadian.

Bagi mahasiswa yang dinyatakan sebagai finalis tingkat nasional wajib membawa berkas/dokumen pendukung asli berupa: sertifikat/karya/penghargaan/pengakuan/ rekam jejak yang relevan, serta *softfile* karya tulis ilmiah (format doc) untuk ditunjukkan/diserahkan kepada juri.

Hasil penilaian tahap akhir akan diumumkan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset dan Dikti.

Secara ringkas prosedur pemilihan Mawapres dapat dilihat di dalam bagan berikut.



IV. PENILAIAN

A. Komponen Penilaian

Pemilihan Mawapres merujuk pada kinerja individu mahasiswa yang memenuhi kriteria pemilihan yang terdiri atas lima unsur, yaitu:

1. IP Kumulatif ,
2. Karya tulis ilmiah beserta ringkasan,
3. Prestasi/kemampuan yang diunggulkan,
4. Bahasa Inggris dan Bahasa PBB lainnya (bila ada),
5. Kepribadian.

B. Bidang Penilaian

Penilaian dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) bidang yaitu: (1) IPA (Alam dan Formal), (2) IPS (Humaniora, Sosial dan Agama), dan (3) Terapan.

C. Uraian Komponen Penilaian

1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah seluruh nilai matakuliah rata-rata yang lulus sesuai dengan aturan masing-masing perguruan tinggi dan disahkan oleh Dekan. IPK hanya dinilai dalam proses pemilihan Mawapres sampai pemilihan tingkat perguruan tinggi.

Contoh tabel rekapitulasi IPK seperti berikut.

Nama :
Jur/Dep/Bag. :
Fakultas :

Semester	Tahun Akademik	Nilai IP	Jumlah SKS yang Telah Diambil
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
IPK - Total SKS			

2. Karya Tulis Ilmiah

a. Pengertian

Karya tulis ilmiah yang dimaksud dalam pedoman ini merupakan tulisan ilmiah hasil dari **kajian pustaka** dari sumber terpercaya yang berisi **solusi kreatif** dari permasalahan yang dianalisis secara runtut dan tajam, serta diakhiri dengan kesimpulan yang relevan.

b. Tema dan Topik Tulisan

Tema pemilihan Mawapres tahun ini adalah: **“Kemandirian dan Kepribadian Bangsa”**

Berikut ini beberapa topik yang dapat dijadikan acuan:

- 1) Anti Korupsi dan Anti Narkoba
- 2) Budaya Hukum
- 3) Entrepreneur dan atau Technopreneur
- 4) Hak Azasi Manusia
- 5) Kedaulatan Energi
- 6) Kedaulatan Maritim
- 7) Kedaulatan Pangan
- 8) Partisipasi Publik
- 9) Pelestarian Budaya Indonesia
- 10) Pemerataan Pembangunan
- 11) Penguatan Iptek dan Inovasi
- 12) Politik Luar Negeri Indonesia
- 13) Restorasi Sosial
- 14) Sistem Pendidikan Nasional
- 15) Tata Kelola Pemerintah dan Reformasi Birokrasi

c. Sifat dan Isi Tulisan

Sifat dan isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Kreatif dan Obyektif
 - a) Tulisan berisi gagasan yang kreatif untuk memberikan solusi suatu permasalahan yang berkembang di masyarakat dan merupakan hasil pemikiran secara divergen, terbuka, dan komprehensif.
 - b) Tulisan tidak bersifat emosional atau tidak menonjolkan permasalahan subyektif.
 - c) Tulisan didukung oleh data dan atau informasi dari sumber terpercaya.
 - d) Karya asli (bukan karya jiplakan).
- 2) Logis dan Sistematis
 - a) Tiap langkah penulisan dirancang secara sistematis dan runtut.
 - b) Pada dasarnya karya tulis ilmiah memuat unsur-unsur identifikasi masalah, analisis-sintesis, simpulan dan rekomendasi.
- 3) Isi karya tulis ilmiah berupa gagasan atau hasil kajian pustaka.

- 4) Isi karya tulis ilmiah tidak harus sejalan dengan bidang ilmu yang sedang ditekuni mahasiswa.
- 5) Isi karya tulis ilmiah merupakan isu mutakhir.
- 6) Karya tulis ilmiah belum pernah diikutsertakan dalam lomba karya tulis pada tingkat manapun kecuali pada rangkaian pemilihan Mawapres tahun ini.

d. Dosen Pendamping

Penulisan karya tulis ilmiah dianjurkan untuk didampingi oleh dosen pendamping, namun tetap menjaga keaslian pemikiran/ gagasan mahasiswa.

e. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi rancangan yang teratur sebagai berikut:

1) Bagian Awal

- a) Halaman Judul (huruf kapital, mencantumkan nama penulis, nomor induk mahasiswa, perguruan tinggi asal dan logonya).
- b) Lembar Pengesahan (memuat judul, nama penulis, dan nomor induk mahasiswa) ditandatangani oleh Dosen Pendamping, dan pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan lengkap dengan stempel perguruan tinggi, dan diberi tanggal sesuai dengan hari pengesahan.
- c) Kata Pengantar dari penulis.
- d) Daftar isi dan daftar lain yang diperlukan seperti daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.
- e) Ringkasan terdiri atas 500–750 kata ditulis dalam Bahasa Inggris/asing yang ditulis pada lembar terpisah untuk keperluan penilaian kemampuan berbahasa Inggris/asing.

2) Bagian Inti

a) Pendahuluan

Bagian Pendahuluan berisi latar belakang dan perumusan masalah, uraian singkat mengenai gagasan kreatif yang ingin disampaikan, tujuan dan manfaat yang ingin dicapai melalui penulisan serta metode studi pustaka yang dilakukan.

b) Telaah Pustaka

Telaah Pustaka berisi uraian yang menunjukkan landasan teori dan konsep-konsep yang relevan dengan masalah yang dikaji, uraian mengenai pendapat yang berkaitan dengan masalah yang dikaji, uraian mengenai pemecahan masalah yang pernah dilakukan.

c) Analisis dan Sintesis

Bagian ini berisi analisis-sintesis permasalahan yang didasarkan pada data dan atau informasi serta telaah pustaka untuk menghasilkan alternatif model penyelesaian masalah (solusi) atau gagasan yang kreatif.

- d) **Simpulan dan Rekomendasi**
Simpulan harus konsisten dengan analisis dan sintesis pada pembahasan serta menjawab tujuan. Rekomendasi yang disampaikan berupa alternatif pemikiran atau prediksi transfer gagasan dan diseminasi gagasan atau adopsi gagasan oleh masyarakat.

- 3) **Bagian Akhir**
Bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran jika diperlukan.

f. Tatacara Penulisan

- 1) Jumlah halaman minimal 15 halaman dan maksimal 20 halaman, menggunakan Bahasa Indonesia baku.
- 2) Naskah diketik 1,5 spasi dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf "Times New Roman 12", kecuali untuk ringkasan diketik satu spasi. Batas pengetikan: samping kiri 4 cm, samping kanan 3 cm, batas atas 4 cm, dan batas bawah 3 cm.
- 3) Jarak pengetikan antara Bab dan Sub-bab 3 spasi, Sub-bab dan kalimat di bawahnya 1,5 spasi.
- 4) Judul Bab diketik di tengah-tengah dengan huruf besar dan dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa garis bawah. Judul Sub-bab ditulis mulai dari sebelah kiri, huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (huruf kapital), kecuali kata-kata tugas, seperti yang, dari, dan. Judul anak Sub-bab ditulis mulai dari sebelah kiri dengan indensi 1 (satu) cm diberi garis bawah. Huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (huruf kapital), kecuali kata-kata tugas, seperti yang, dari, dan. Jika masih ada subjudul dalam tingkatan yang lebih rendah, ditulis seperti pada butir (3) di atas, lalu diikuti oleh kalimat berikutnya.
- 5) Alinea baru diketik sebaris dengan baris di atasnya dengan jarak 2 spasi. Pengetikan kutipan langsung yang lebih dari 3 baris diketik 1 (satu) spasi menjorok ke dalam dan semuanya tanpa diberi tanda petik.
- 6) **Penomoran Halaman**
 - a. Bagian pendahuluan yang meliputi halaman judul, lembar pengesahan, kata pengantar, dan daftar isi memakai angka romawi kecil dan diketik sebelah kanan bawah (i, ii, dan seterusnya);
 - b. Bagian tubuh/pokok sampai dengan bagian penutup memakai angka arab dan diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas (1, 2, 3, dan seterusnya);
 - c. Nomor halaman pertama dari tiap Bab tidak ditulis tetapi tetap dihitung.
- 7) Pemakaian huruf, tanda baca dan penulisan kata mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.
- 8) **Tata Bahasa**
 - a. Fungsi tata bahasa digunakan dengan taat asas dan tegas

- sehingga subjek dan predikat harus selalu ada;
- b. Penggunaan ejaan dan istilah resmi;
 - c. Bahasa yang digunakan bersih dari unsur dialek daerah, variasi bahasa Indonesia, dan bahasa asing yang belum dianggap sebagai unsur bahasa Indonesia, kecuali untuk istilah bidang ilmu tertentu.

9) Daftar Pustaka

- a. Penulisan daftar pustaka untuk buku dimulai dengan menulis nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, tempat terbit, nama penerbit, dan nomor halaman.
- b. Penulisan daftar pustaka untuk jurnal dimulai dengan nama penulis, tahun, judul tulisan, nama jurnal, volume, dan nomor halaman.
- c. Penulisan daftar pustaka yang diperoleh dari internet ditulis alamat lamannya.

3. Prestasi/Kemampuan yang Diunggulkan

Prestasi/kemampuan unggulan yang diraih selama menjadi mahasiswa khususnya kegiatan ko dan ekstrakurikuler yang mendapatkan pengakuan dan atau penghargaan yang berdampak positif pada perguruan tinggi dan masyarakat. Prestasi yang dimaksud bukan sekadar berpartisipasi pada kegiatan tertentu, tetapi menjadi penggerak/motivator/pemberdaya masyarakat, juara/finalis atau sekurang-kurangnya mendapatkan predikat tertentu. Jumlah prestasi yang diunggulkan maksimal 10 jenis. Penulisannya sesuai format berikut.

Tabel Data Prestasi/Kemampuan Yang Diunggulkan

No	Prestasi/Kemampuan yang diunggulkan	Pencapaian/ Penghargaan/ Pengakuan	Tahun Perolehan	Lembaga Pemberi/ Event	Individu /Kelompok	Tingkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.						
2.						
10						

Keterangan

- (1) Sudah jelas
- (2) Isikan 10 judul/nama prestasi yang diunggulkan mulai dari yang dinilai terbaik
- (3) Isikan: hasil pencapaian, contoh: juara I; hasil penghargaan, contoh: piagam penghargaan; hasil pengakuan, contoh: diundang untuk tampil di Istana negara
- (4) Sudah jelas
- (5) Isikan lembaga / individu yang memberikan
- (6) Sudah jelas
- (7) Isikan salah satu: Internasional / Regional / Nasional / Provinsi dengan menjelaskan secara ringkas tentang kegiatan, penyelenggara, jumlah dan distribusi asal peserta di lembar terpisah.

4. Bahasa Inggris/Asing

Penilaian bahasa Inggris/asing dilakukan melalui dua tahap yaitu (1) penulisan **ringkasan (bukan abstrak)** berbahasa Inggris/asing dari karya tulis ilmiah, dan (2) presentasi dan diskusi dalam bahasa Inggris/asing. Ringkasan berisi latar belakang, rumusan masalah, metodologi, hasil dan simpulan. Ringkasan terdiri atas 500–750 kata, ditulis dengan menggunakan 1,5 spasi di kertas berukuran A4.

Penulisan ringkasan bertujuan untuk menilai kecakapan mahasiswa dalam menulis berbahasa Inggris/asing. Presentasi dengan topik tertentu yang dilanjutkan dengan diskusi bertujuan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi lisan.

5. Video

Video yang diunggah berdurasi maksimal 6 menit, berisi uraian peserta dalam Bahasa Inggris (menghadap kamera), tentang topik terkait karya ilmiah (tidak diperbolehkan menggunakan animasi atau sejenis).

Pastikan memasukkan URL video dengan benar. Contoh link video: <https://www.youtube.com/watch?v=FwXX0La87tQ>

6. Kepribadian

Kisi-kisi penilaian terdiri atas: sikap sesuai dengan prestasi yang dicapai, cenderung berpikiran maju, dan tidak menunjukkan perilaku yang tidak patut. Hasil penilaian kepribadian tidak dikuantifikasikan, tetapi dijadikan syarat untuk menentukan kepatutan sebagai Mawapres.

D. Pelaksanaan Penilaian

1. Tingkat Perguruan Tinggi dan Kopertis Wilayah

Unsur-unsur yang dinilai pada seleksi di perguruan tinggi dan Kopertis Wilayah adalah sebagai berikut:

- 1) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), dengan bobot 20%;
- 2) Karya tulis ilmiah yang terdiri atas nilai tulisan dan presentasi, dengan bobot 30%;
- 3) Prestasi/Kemampuan yang Diunggulkan, dengan bobot 25%; dan
- 4) Bahasa Inggris, dengan bobot 25%.

Tabel penilaian dapat dilihat pada **Lampiran 1**. Perguruan tinggi atau Kopertis dapat melengkapi komponen atau unsur-unsur penilaian dengan tetap memperhatikan relevansinya dengan penilaian di tingkat nasional.

2. Tingkat Nasional

Pada tingkat nasional penilaian dilakukan oleh tim yang ditunjuk oleh Ditjen Dikti.

Penilaian tingkat nasional dilakukan dalam dua tahap, yaitu penilaian awal (*desk evaluation*) dan penilaian akhir (presentasi dan wawancara). Unsur-unsur yang dinilai pada seleksi tingkat nasional adalah:

- 1) Karya tulis ilmiah
 - 40% naskah/tulisan
 - 60% presentasi
- 2) Prestasi / kemampuan yang diunggulkan
 - 40% dokumen
 - 60% wawancara
- 3) Bahasa Inggris/asing
 - 40% Ringkasan
 - 60% Presentasi dan Diskusi
- 4) Kepribadian berdasarkan penilaian psikotes.

Penetapan pemenang dilakukan dengan menjumlahkan nilai dari empat unsur di atas. Nilai tertinggi akan dijadikan ukuran untuk menentukan Mawapres terbaik.

Instrumen penilaian karya tulis ilmiah yang digunakan terdapat pada **Lampiran 2**, sedangkan rincian penilaian presentasinya dapat dilihat pada **Lampiran 3**. Terkait dengan plagiasi, calon Mawapres harus membuat Pernyataan sesuai Formulir di **Lampiran 4**.

Penilaian prestasi/kemampuan yang diunggulkan menggunakan format pada **Lampiran 5, 6 dan 7**. Penilaian Bahasa Inggris/asing dilakukan terhadap kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan (ringkasan karya tulis ilmiah). Komponen penilaian bahasa Inggris/asing pada tahap awal dan akhir dapat dilihat pada **Lampiran 8 dan Lampiran 9**.

Komposisi penilaian tahap awal di tingkat nasional dapat dilihat pada **Lampiran 10**, sedangkan tahap akhir dapat dilihat pada **Lampiran 11**.

Penilaian kepribadian di perguruan tinggi dapat dilakukan menggunakan alat tes yang disediakan oleh perguruan tinggi masing-masing (wawancara, tes tertulis dan sebagainya), dan bila diperlukan penilaian atau pengamatan sejawat, pendidik.

Jika salah satu komponen penilaian memiliki nilai di bawah 60% dari nilai maksimum dan atau hasil penilaian tes kepribadian tidak memenuhi kriteria, maka mahasiswa yang bersangkutan tidak dapat dinominasikan menjadi Mawapres tingkat nasional.

Pada penilaian tingkat nasional, juri tidak diperkenankan menilai mahasiswa dari perguruan tinggi asal juri yang bersangkutan.

V. JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan tentatif adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bulan Pada Tahun Anggaran									Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	Penyusunan pedoman											
2	Sosialisasi program											
3	Pemilihan tingkat perguruan tinggi dan Kopertis Wilayah											Disesuaikan dengan agenda PT
4	Pengiriman data calon Mawapres & berkas elektronik				11	29						http://mawapres.dikti.go.id
5	Penilaian nasional tahap awal (<i>Desk Evaluation</i>)						4-6					
6	Pengumuman & Undangan untuk Finalis Mawapres						12					Pemberitahuan melalui surat dan laman
7	Masukan publik						13	1				
8	Penilaian nasional (tahap akhir)							2-4				Seleksi secara lengkap
9	Pengumuman Mawapres tingkat nasional							4				

VI. PENDANAAN DAN PENGHARGAAN

A. Pendanaan

Pendanaan penyelenggaraan pemilihan pada tingkat perguruan tinggi ditanggung oleh masing-masing perguruan tinggi. Di tingkat Kopertis oleh Kopertis Wilayah, dan di tingkat nasional dibebankan kepada anggaran Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Ristek dan Dikti sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

B. Penghargaan

Mahasiswa yang terpilih sebagai Mawapres tingkat nasional akan diberi Piagam Penghargaan dan penghargaan lainnya dari Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Ristek dan Dikti. Mawapres tingkat perguruan tinggi diberi penghargaan dari perguruan tinggi sesuai dengan kebijakan lembaga yang bersangkutan. Kopertis Wilayah dapat memberikan penghargaan kepada Mawapres Tingkat Kopertis sesuai dengan kebijakan dan ketentuan masing-masing Kopertis Wilayah.

Mawapres terpilih juga mendapat prioritas untuk difasilitasi di berbagai program kemahasiswaan seperti beasiswa, seminar di luar negeri dan sejenis.

VII. PENUTUP

Pelaksanaan pemilihan Mawapres merupakan salah satu upaya untuk mendorong tumbuh-kembangnya kegiatan akademik yang baik sebagai bagian dari upaya menegakkan dan mengembangkan budaya akademik di lingkungan perguruan tinggi khususnya pengembangan budaya berkompetisi dan berprestasi.

Pedoman ini disampaikan kepada perguruan tinggi dan Kopertis Wilayah untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan pemilihan di tingkat perguruan tinggi dan Kopertis dengan tetap memperhatikan situasi dan kondisi masing-masing, sehingga proses pemilihan dapat berjalan dengan baik.

Kriteria dan prosedur yang digunakan dalam Pedoman Pemilihan Mawapres ini akan terus diperbaiki agar lebih sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Kepada perguruan tinggi yang selalu aktif mengikuti atau mengirimkan peserta ke kegiatan ini dan Kopertis Wilayah yang telah memfasilitasi perguruan tinggi swasta di lingkungan masing-masing, kami ucapkan terima kasih. Semoga niat baik dan kerja kita dapat menjadi kontribusi peningkatan mutu lulusan dan pendidikan tinggi pada umumnya serta menjadi amal baik bagi kita semua.

LAMPIRAN

**Rekapitulasi
Penilaian Mawapres
Tingkat Perguruan Tinggi**

Nama :
Jur/Dep/Bag :
Fakultas :

No.	Komponen yang Dinilai	Nilai
1	IP Kumulatif : $\frac{IPK}{4} \times 100 \times 20\%$	
2	Karya tulis ilmiah: $\frac{\text{Nilai tulisan} + \text{Nilai Presentasi}}{\text{Nilai tertinggi peserta}} \times 100 \times 30$	
3	Prestasi/Kemampuan yang Diunggulkan: $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai tertinggi peserta}} \times 100 \times 25 \%$	
4	Bahasa Inggris: $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai tertinggi peserta}} \times 100 \times 25 \%$	
Total Nilai : (maksimal 100)		

....., 2015
Ketua Penilai,

.....

Formulir Penilaian
Naskah Karya Tulis Ilmiah Mawapres
Mawapres Tingkat Nasional Tahap Awal

Nama Peserta :

Jurusan :

Fakultas :

Perguruan Tinggi :

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Skor terbobot
2.	Topik yang dikemukakan: <ul style="list-style-type: none"> • Penulisan dan kesesuaian judul dengan tema, topik yang dipilih dan isi karya tulis • Aktualitas topik dan fokus bahasan yang dipilih 	10 (5) (5)		
3.	Mutu Gagasan: <ul style="list-style-type: none"> • Kreatif, inovatif dan bermanfaat bagi masyarakat • Keaslian gagasan • Kejelasan pengungkapan ide, sistematika pengungkapan ide 	30 (10) (10) (10)		
4.	Data dan sumber informasi: <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian informasi dengan acuan yang digunakan • Keakuratan data dan informasi 	15 (8) (7)		
5.	Analisis, Sintesis, dan Simpulan <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menganalisis dan mensintesis • Kemampuan menyimpulkan bahasan • Kemampuan memprediksi dan mentransfer gagasan untuk dapat diadopsi 	30 (10) (10) (10)		
6.	Format Makalah: <ul style="list-style-type: none"> • Tata tulis: ukuran kertas, tipografi, kerapihan ketik, tata letak, jumlah halaman • Penggunaan Bahasa Indonesia baku 	15 (8) (7)		
	SKOR TERBOBOT TOTAL	100		

Catatan:

1. Nilai skor yang diberikan berkisar dari 4 sampai dengan 10
2. Skor terbobot = bobot × nilai skor
3. Bobot KI: 60%

....., 2015

Juri,

.....

LAMPIRAN 3

**Formulir Penilaian
Presentasi Karya Tulis Ilmiah Mawapres
Mawapres Tingkat Nasional Tahap Akhir**

Nomor Peserta :

Nama Peserta :

Perguruan Tinggi :

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Skor terbobot
1	Penyajian: <ul style="list-style-type: none"> • Sistematika penyajian dan isi • Alat bantu • Penggunaan bahasa tutur yang baku • Cara presentasi (sikap) • Ketepatan waktu 	40 (10) (10) (10) (5) (5)		
2	Tanya jawab: <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dan kecepatan jawaban • Cara menjawab 	60 (40) (20)		
	SKOR TERBOBOT TOTAL	100		

Catatan:

- a. Nilai skor yang diberikan berkisar dari 4 sampai dengan 10
- b. Skor terbobot = bobot × nilai skor
- c. Bobot presentasi: 40%

....., 2015
Juri,

.....

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Tempat/Tanggal Lahir :
Program Studi :
Fakultas :
Perguruan Tinggi :
Judul Karya Ilmiah :
.....

Dengan ini menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya sampaikan pada kegiatan Pemilihan Mawapres ini adalah benar karya saya sendiri atau bukan merupakan plagiasi.

Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya sampaikan bukan karya saya sendiri/plagiasi, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk pembatalan predikat Mawapres.

....., 2015

Yang menyatakan

Meterai 6000

.....

LAMPIRAN 5

**Formulir Penilaian Tahap Awal
Prestasi / Kemampuan yang Diunggulkan
Mawapres Tingkat Nasional**

Nama Peserta :

Perguruan Tinggi :

No	Prestasi/ Kemampuan yang diunggulkan	Pencapaian/ Penghargaan/ Pengakuan	Tahun Perolehan	Lembaga Pemberi/ Event	Individu /Klp	Tingkat	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
Total							

....., 2015

Juri

.....

LAMPIRAN 6

**Formulir Penilaian
Prestasi/Kemampuan yang Diunggulkan**

a. Pencapaian

Tingkat	Pencapaian	Sesuai Bidang		Bidang Lainnya	
		Individu	Kelompok	Individu	Kelompok
Internasional	Juara I	10	5	7	3,5
	Juara 2	8	4	5	2,5
	Juara 3	4	2	3	1,25
Regional	Juara I	8	4	5	2,5
	Juara 2	6	3	4	2
	Juara 3	3	1,5	2	1
Nasional	Juara I	6	3	4	2
	Juara 2	4	2	3	1,5
	Juara 3	2	1	1,5	0,75
Provinsi	Juara I	4	2	3	1,5
	Juara 2	2	1	1,5	0,75
	Juara 3	1	0,5	0,5	0,25

Catatan:

Apabila ditemukan pencapaian juara umum akan diberikan penambahan nilai 2 setelah perhitungan kumulatif.

b. Penghargaan/Pengakuan

Tingkat	Individu	Kelompok
Provinsi	2	1
Nasional	4	2
Regional	6	3
Internasional	8	4

LAMPIRAN 7

**Formulir Penilaian Tahap Akhir
Prestasi / Kemampuan yang Diunggulkan
Mawapres Tingkat Nasional**

Nomor Peserta :

Nama Peserta :

Perguruan Tinggi :

No	Komponen Penilaian	Bobot	Skor *)	Skor Terbobot
1	Sikap	5		
2	Cara menjawab	10		
3	Wawasan **	15		
4	Klarifikasi	20		
Total Nilai (maksimal 500)				

*) Skor maksimal 10

***) Wawasan kebangsaan, wawasan sesuai disiplin ilmu dan wawasan yang terkait dengan kemampuan/prestasi yang diunggulkan

....., 2015
Juri

.....

LAMPIRAN 8

**Formulir Penilaian Bahasa Inggris/Asing
Mawapres Tingkat Nasional Tahap Awal
(Penilaian terhadap Ringkasan Karya Tulis)**

Nama Peserta :

Jurusan :

Fakultas :

Perguruan Tinggi :

No	Komponen Penilaian	Sebaran Nilai	Nilai
1	Content	5-25	
2	Organization	5-25	
3	Vocabulary	5-20	
4	Language Use	5-20	
5	Mechanics	3-10	
	Total Nilai: (Maksimal 100)		

Catatan:

Video yang diunggah sebagai referensi tambahan

....., 2015
Juri,

.....

LAMPIRAN 9

**Formulir Penilaian Bahasa Inggris/Asing
Mawapres Tingkat Nasional Tahap Akhir
(Penilaian terhadap Presentasi)**

Nomor Peserta :

Nama Peserta :

Perguruan Tinggi :

No	Komponen Penilaian	Sebaran Nilai	Nilai
1	Grammar	5-25	
2	Accuracy	5-25	
3	Fluency	5-20	
4	Pronunciation	5-20	
5	Overall Performance	3-10	
	Total Nilai: (Maksimal 100)		

....., 2015
Juri,

.....

LAMPIRAN 10

**Rekapitulasi
Penilaian Mawapres Tingkat Nasional
Tahap Awal**

Nama :
 Jurusan :
 Fakultas :
 Perguruan Tinggi :

No.	Komponen yang Dinilai	Nilai
1	Karya tulis ilmiah : $\frac{\sum \text{Nilai yang diperoleh}}{\sum \text{Juri yang menilai} \times 400} \times 100 \times 40\%$	
2	Prestasi/kemampuan yang diunggulkan: $\frac{\sum \text{Nilai yang diperoleh}}{\sum \text{Juri yang menilaix Max (nmp)}} \times 100 \times 30\%$	
3	Bahasa Inggris/asing : $\frac{\sum \text{Nilai yang diperoleh}}{\sum \text{Juri yang menilaix Max (nmp)}} \times 100 \times 30\%$	
Total Nilai : (maksimal 100)		

....., 2015
 Ketua Penilai,

.....

**Rekapitulasi
Penilaian Mawapres Tingkat Nasional
Tahap Akhir**

Nama :
 Jurusan :
 Fakultas :
 Perguruan Tinggi :

No	Komponen yang Dinilai	Nilai
1	Karya tulis ilmiah : $\left(\left(\frac{\sum \text{Nilai yang diperoleh}}{\sum \text{Juri yang menilai} \times 600} \times 100 \times 60\% \right) + (\text{Nilai thp awal terbobot}) \right) \times 40\%$	
2	Prestasi/kemampuan yang diunggulkan : $\left(\left(\frac{\sum \text{Nilai yang diperoleh}}{\sum \text{Juri} \times \text{Max (nmp)}} \times 100 \times 30\% \right) + (\text{Nilai thp awal terbobot}) \right) \times 30\%$	
3	Bahasa Inggris/asing : $\left(\left(\frac{\sum \text{Nilai yang diperoleh}}{\sum \text{Juri yang menilai} \times \text{Max(nmp)}} \times 100 \times 30\% \right) + (\text{Nilai thp awal terbobot}) \right) \times 30\%$	
Total Nilai : (maksimal 100)		

Catatan:
 Nmp=nilai murni populasi

....., 2015
 Ketua Penilai,

.....

**FORMULIR PENDAFTARAN PESERTA
PEMILIHAN MAWAPRES TINGKAT NASIONAL
2015**

1. Judul Karya Ilmiah	
2. Nama Lengkap	
3. NIM	
4. Jenis Kelamin	Laki-laki / Perempuan *)
5. Tempat/tanggal lahir	
6. Alamat lengkap	
7. Telepon rumah	
8. Handphone	
9. Email	
10. URL/  	
11. Jenjang	Sarjana
12. Program Studi	
13. Jurusan	
14. Fakultas	
15. Perguruan Tinggi	
16. Semester	
17. IPK	

Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang
Kemahasiswaan/
Koordinator Kopertis Wilayah *)

....., 2015
Calon Peserta,

.....
NIP.

*) Pilih yang sesuai

.....
NIM.